

INTISARI

Kemiskinan merupakan satu persoalan krusial yang tengah dihadapi bangsa Indonesia. Hal tersebut menjadikan kesejahteraan hanya menjadi harapan bangsa dan rakyatnya. Dalam mengatasi masalah tersebut, sektor usaha mikro diyakini dapat menjadi solusi yang tepat karena dapat menyerap banyak tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang rendah dan menengah. Adapaun masalah yang sering dihadapi oleh pelaku usaha mikro adalah sulitnya mendapatkan akses permodalan dan minimnya proses pendampingan usaha. Rumah Zakat dan Dompot Dhuafa Yogyakarta sebagai bagian dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) memiliki program yang bertujuan untuk memberi bantuan kepada pelaku usaha mikro untuk mengembangkan usahanya. Konsepsi program ini mengasumsikan bahwa dengan dana zakat produktif, usaha mikro para mustahik dapat mengalami peningkatan sehingga akan terjadi peningkatan kesejahteraan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas dana zakat produktif yang diberikan oleh Rumah Zakat dan Dompot Dhuafa dalam pemberdayaan usaha mustahik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, dokumentasi, observasi dan kuisisioner, serta studi literature. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perubahan terhadap tingkat konsumsi, penerimaan usaha, dan keuntungan usaha para mustahik setelah diberikan dana zakat produktif yang disertai dengan proses pendampingan usaha.

Kata kunci : zakat produktif, Rumah Zakat, Dompot Dhuafa, Usaha Mikro

ABSTRACT

Proverty is a crucial issue that is being faced by the Indonesian people. This makes welfare only the hope of the nation and its people. In overcoming the problem of poverty, the micro business sector is believed to be the right solution because it can absorb many workers with low and middle education. However, the problem often faced by micro-entrepreneurs is the difficulty of obtaining access to capital and the lack of a business assistance process. Zakat Houses and Dompethuafa Yogyakarta as part of the Amil Zakat Institution (LAZ) have programs that aim to provide assistance to micro-entrepreneurs to develop their businesses. The conception of this program assumes that with productive zakat funds, micro enterprises of mustahik can experience an increase so that welfare will increase. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of productive zakat funds provided by Rumah Zakat and Dompethuafa in empowering mustahik businesses. The method used in this study is through a qualitative approach with interview techniques, documentation, observation and questionnaires, and literature studies. The results of this study indicate that there are changes in the level of consumption, business acceptance, and business profits of mustahik after being given productive zakat funds accompanied by a business assistance process.

Keywords: *productive zakat, Rumah Zakat, Dompethuafa, Micro Business*